

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan sebuah perkumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan bersama untuk bekerja sama dalam memperbaiki dan meningkatkan taraf kemampuan mereka di bidang ekonomi dan perekonomian. Unsur-unsur penting dari kalimat tersebut adalah adanya orang-orang, yang berkumpul dalam sebuah perkumpulan, mempunyai tujuan yang sama dengan bekerja sama, di dalam bidang kesejahteraan ekonomi. Jadi sejak awal sebuah koperasi menjalankan usahanya, para pengurus dan anggota koperasi secara sadar dan wajib memanfaatkan jasa atau produk yang dihasilkan oleh koperasi mereka sendiri.

Beberapa Koperasi di Indonesia banyak yang menjual barang atau jasanya tidak hanya secara tunai, namun ada juga secara kredit. Hal ini dikarenakan perusahaan menginginkan laba agar perusahaannya dapat berjalan dan berkembang menjadi lebih besar lagi, penjualan kredit tersebut menimbulkan piutang usaha. Menurut Hendri Soemantri (2000 : 151) “ piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli akibat dari adanya transaksi penjualan kredit “ Piutang dalam sebuah organisasi memiliki peran yang sangat penting untuk berjalannya organisasi. Dari sudut akuntansi sendiri piutang merupakan salah satu unsur dari aset lancar dalam neraca. Koperasi yang menjadi penelitian skripsi ini, dalam praktiknya berorientasi pada penjualan barang – barang berupa konsumsi seperti beras, minyak, susu, dan bahan sembako lainnya kepada

anggota koperasi dan non anggota koperasi selain itu koperasi ini pula beroperasi pada unit simpan pinjam, namun yang akan di bahas oleh penulis disini mengenai unit konsumsi sebagai sektor real dari koperasi.

Adanya sebuah piutang juga menimbulkan resiko bagi koperasi, tidak tertutup kemungkinan sebagian piutang usaha tidak tertagih apabila anggota mengalami masalah keuangan yang jauh lebih mendesak. Hal ini merupakan konsekuensi kebijakan penjualan kredit untuk meningkatkan penjualan barang atau jasa koperasi. Koperasi harus selalu berupaya untuk mengatasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang, salah satu caranya diperlukan pengawasan yang ketat oleh pihak koperasi terhadap piutang untuk menghindari kerugian koperasi yang ditimbulkan dari tidak tertagihnya piutang.

Pengendalian Intern pada Koperasi Karyawan Industri PT. Insan Sandang terdapat beberapa kelemahan, diantaranya :

- a) Tampak pada anggota koperasi yang sering memperpanjang kredit
- b) Banyaknya pengembalian kredit yang melebihi jatuh tempo
- c) Pemisahan tanggung jawab fungsional yang tidak tegas (fungsi kredit dan kasir yang dijadikan satu) Fungsi kredit mempunyai wewenang untuk menyetujui pemberian kredit dan memberikan otoritas terhadap kuitansi untuk mencairkan dana kredit. Fungsi kredit juga bertugas sebagai tempat pencairan dana kredit.
- d) Dana tunai yang ada pada koperasi hanya disimpan dilaci meja kerja dan terkadang dibawa pulang oleh kasir karena pada koperasi tidak memiliki tempat penyimpanan uang dan brangkas.

- e) Sehari – harinya hanya kasir dan ketua koperasi saja yang aktif dalam mengurus koperasi, sedangkan pengurus serta pengawas yang lain hanya aktif disaat akan mengadakan pembagian SHU atau diakhir tahun saja
- f) Tidak adanya pemisahan fungsi operasi (fungsi kredit) dan fungsi penyimpanan (Fungsi kasir), tidak ada pemisahan otorisasi menyebabkan penyalahgunaan wewenang oleh fungsi kredit.

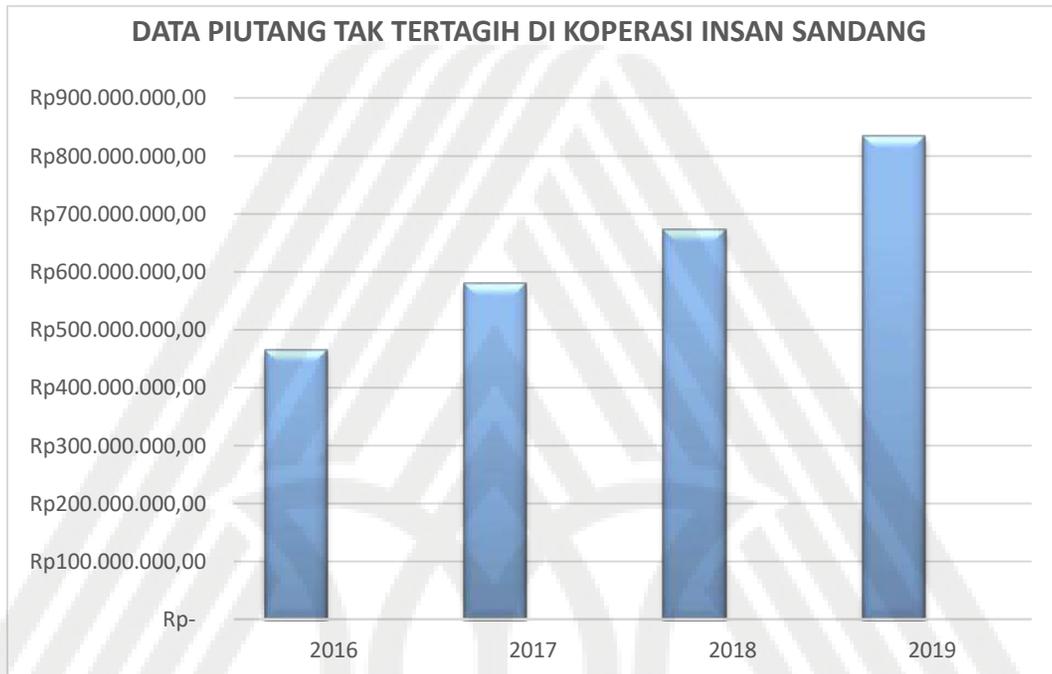
Berdasarkan data dari laporan neraca Koperasi Karyawan Industri PT. Insan Sandang, jumlah piutang tak tertagih setiap tahunnya terus meningkat. Pada tahun 2016 jumlah piutang tak tertagih sebesar Rp. 465.285.950 sedangkan tahun 2017 naik sebesar Rp. 580.951.750 tahun 2018 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp. 672.247.700 dan tahun 2019 pun masih mengalami kenaikan sebesar Rp. 834.512.800

Tabel 1. 1 Piutang Tak Tertagih Kopkari PT. Insan Sandang Internusa

No	Tahun	Total Penjualan Kredit	Piutang Terbayar	Total Piutang Tak Tertagih	% Piutang Tak Tertagih
1	2016	Rp 1.682.859.000	Rp 1.217.573.050	Rp 465.285.950	27,64%
2	2017	Rp 1.682.020.600	Rp 1.101.068.850	Rp 580.951.750	34,53%
3	2018	Rp 2.029.471.415	Rp 1.357.223.715	Rp 672.247.700	33,12%
4	2019	Rp 2.122.768.047	Rp 1.288.255.247	Rp 834.512.800	39,31 %

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Industri PT. Insan Sandang Internusa

Gambar 1.1 Grafik Piutang Tak tertagih di Kopkarin PT, Insan Sandang Periode 2016 – 2019



Dapat dilihat bahwa piutang tak tertagih pada Koperasi karyawan industri Insan Sandang mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, Dalam kasus ini Koperasi harus mulai meningkatkan pengawasan terhadap piutang agar penjualan kredit dapat berjalan lancar dan piutang usaha dapat segera menjadi kas, hal ini berhubungan erat dengan pengendalian internal, dimana dengan Pengendalian ini kemungkinan dari tidak tertagihnya piutang usaha dapat terminimalisir, dan laba koperasi dapat meningkat. Sesuai Fenomena tersebut maka penelitian akan difokuskan mengenai pengendalian internal yang diterapkan di koperasi dan pengelolaan piutang dengan menganalisis rata-rata piutang, tingkat perputaran piutang dan rata-rata pengumpulan piutang, selama 4 tahun terakhir dari tahun 2016-2019.

Salah satu penelitian tentang variabel Pengendalian Internal dilakukan oleh Hamel (2013) dengan judul Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada PT. Nusa Surya Sakti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern yang ada di PT. Nusa Surya Sakti sudah efektif, kecuali pada unsur lingkungan pengendalian yang kurang efektif diakibatkan kurangnya pemeriksaan yang dilakukan audit internal, yang kedua dilakukan oleh Ticke Fandarani (2012) melakukan penelitian dengan judul Analisis pengendalian internal atas penjualan kredit dan piutang usaha Pada PT. Mitra Sejati Beribu. Ticke Fandarani menggunakan metode deskriptif dan komparatif dalam melakukan analisa data. Hasil penelitian Ticke Fandarani menunjukkan perusahaan tersebut masih memiliki kelemahan-kelemahan dalam kegiatan penjualan kredit dan piutang usahanya, selain itu ada pula penelitian dari Nabila Habibie (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis pengendalian intern piutang usaha pada PT. Adira Finance Cabang Manado menggunakan uji deskriptif kualitatif terhadap kuesioner pengendalian intern piutang usaha yang menyangkut dengan system pengendalian intern model COSO. Hasil pengujian menunjukkan secara keseluruhan pengendalian intern piutang usaha pada PT. Adira Manado sudah berjalan efektif, dimana manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dan prinsip prinsip pengendalian intern, namun disisi lain terdapat beberapa prosedur yang belum mencerminkan konsep pengendalian internal.

Melihat pentingnya pengendalian intern terhadap meminimalisir piutang tak tertagih maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PIUTANG USAHA UNTUK**

MEMINIMALKAN PIUTANG TAK TERTAGIH (BAD DEBT) PADA KOPERASI KARYAWAN INDUSTRI PT. INSAN SANDANG INTERNUSA PERIODE 2016 – 2019.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang bahwa pengendalian intern perlu dilaksanakan untuk meminimalisir piutang tak tertagih, maka masalah yang akan perlu diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengendalian internal yang diterapkan di Koperasi Karyawan Industri (Kopkarin) PT. Insan Sandang Internusa berdasarkan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang meliputi struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat dan Karyawan yang bermutu sesuai tanggung jawabnya ?
2. Bagaimana perputaran piutang usaha terhadap pengendalian internal di Koperasi Karyawan Industri (Kopkarin) PT. Insan Sandang Internusa berdasarkan rasio perputaran piutang (Receivable Turn Over) dan umur rata – rata piutang (Average Collection Period) ?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.31. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui data – data yang dibutuhkan mengenai manfaat pengendalian internal dalam meminimalisasikan ssjumlah

tunggakan piutang usaha pada Koperasi Karyawan Industri (Kopkarin) PT. Insan Sandang.

1.3.2 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal di Koperasi Karyawan Industri (Kopkarin) PT. Insan Sandang berdasarkan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang meliputi struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat dan Karyawan yang mutunya sesuai tanggung jawabnya.
- b. Untuk mengetahui perputaran piutang usaha terhadap pengendalian internal berdasarkan rasio perputaran piutang (Receivable Turn Over) dan umur rata – rata piutang (Average Collection Period)

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis ini berguna dalam aspek pengembangan ilmu pengetahuan yaitu dapat dijadikan bahan referensi perbandingan terhadap objek penelitian yang sama khususnya tentang Piutang usaha tak tertagih pada Koperasi Karyawan Industri PT. Insan Sandang Internusa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Bagi Koperasi Karyawan Industri PT. Insan Sandang Internusa
Diharapkan penelitian ini bisa dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen Koperasi dalam piutang tak tertagih sehingga piutang

usaha dapat berjalan lancar, piutang usaha dapat segera menjadi kas, dan meningkatkan laba perusahaan.



IKOPIN